



Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2025

Yetina Gulo

Manajemen Keuangan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : yentyalrianty@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah yang relevan pada periode 2022–2026. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran jurnal pada Google Scholar. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel dan kesenjangan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten antar penelitian. Struktur kepemilikan dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian maupun pendorong agresivitas pajak, kinerja keuangan cenderung meningkatkan insentif perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak, sedangkan ukuran perusahaan memiliki peran ganda sebagai faktor pendukung dan pembatas. Selain itu, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi belum menunjukkan peran yang konsisten. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak

Abstract

This study aims to analyze the effect of ownership structure and financial performance on tax aggressiveness, with firm size as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. The method used in this study is a Systematic Literature Review (SLR) by examining relevant scientific articles published between 2022 and 2026. Data collection was carried out through journal searches on Google Scholar. The data analysis technique uses a qualitative descriptive approach with a narrative synthesis method to identify patterns of relationships between variables and research gaps. The results show that ownership structure, financial performance, and firm size influence tax aggressiveness, but the findings are inconsistent across studies. Ownership structure can act as both a control mechanism and a driver of tax aggressiveness, financial performance tends to increase company incentives to engage in tax planning, while firm size has a dual role as both a supporting and limiting factor. In addition, firm size as a moderating variable has not shown a consistent role. This study is expected to contribute to the development of tax accounting literature and serve as a reference for future research.

Keywords: : Ownership Structure, Financial Performance, Firm Size, Tax Aggressiveness

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran vital dalam pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Di sisi lain, bagi perusahaan, pajak dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan berbagai strategi dalam meminimalkan kewajiban pajak (Chairunnisa & Arisman, 2026). Salah satu strategi yang sering menjadi perhatian dalam kajian akademik adalah agresivitas pajak (*tax aggressiveness*), yaitu tindakan perusahaan dalam menekan beban pajak melalui perencanaan pajak, baik yang masih berada dalam koridor hukum maupun yang mendekati batas pelanggaran (Yuliana et al., 2023).

Fenomena agresivitas pajak menjadi isu penting, khususnya pada perusahaan manufaktur yang memiliki kompleksitas transaksi dan skala operasi yang besar. Kompleksitas tersebut membuka peluang lebih luas bagi perusahaan untuk melakukan praktik perencanaan pajak yang agresif. Dalam konteks ini, faktor internal perusahaan menjadi determinan utama yang memengaruhi tingkat agresivitas pajak, salah satunya adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan mencerminkan kondisi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan (Muslih & Damayanti, 2025). Perbedaan kekuasaan pemegang saham dapat memengaruhi kebijakan perusahaan, termasuk dalam hal pengambilan keputusan terkait pajak (Hindayani & Purnamasari, 2025). Misalnya, kepemilikan institusional cenderung memiliki mekanisme pengawasan yang lebih kuat terhadap manajemen, sehingga dapat menekan praktik agresivitas pajak. Sebaliknya, kepemilikan manajerial dapat menciptakan konflik kepentingan yang mendorong manajer untuk melakukan strategi tertentu demi memaksimalkan keuntungan pribadi, termasuk melalui penghindaran pajak.

Selain itu, kinerja keuangan juga menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat agresivitas pajak perusahaan (Ramadhan & Nurhayati, 2026). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi umumnya memiliki beban pajak yang lebih besar, sehingga memiliki insentif lebih kuat untuk melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja yang rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam melakukan strategi pajak yang kompleks. Berbagai penelitian terdahulu tentang hubungan antara kinerja keuangan dan agresivitas pajak masih menunjukkan hasil yang beragam dalam berbagai penelitian sebelumnya.

Di samping faktor-faktor tersebut, ukuran perusahaan (*firm size*) diduga memiliki peran sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, termasuk akses terhadap konsultan pajak dan kemampuan dalam melakukan perencanaan pajak yang lebih kompleks. Namun, perusahaan besar juga berada dalam pengawasan publik dan regulator yang lebih ketat, sehingga dapat membatasi praktik agresivitas pajak (Stevani et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak dengan mempertimbangkan peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pajak perusahaan.

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa teori utama, yaitu teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) yang seringkali menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan (Darmawan, 2023). Dalam konteks agresivitas pajak, manajemen dapat terdorong untuk melakukan penghindaran pajak guna meningkatkan laba setelah pajak dan kepentingan pribadi, meskipun berisiko terhadap reputasi dan kepatuhan perusahaan. Struktur kepemilikan, seperti kepemilikan institusional dan manajerial, berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi konflik tersebut dan memengaruhi kebijakan pajak perusahaan.

Selanjutnya ada teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan pengakuan dari masyarakat dengan menjalankan aktivitas sesuai norma sosial yang berlaku (Sari et al., 2025). Pembayaran pajak merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga praktik agresivitas pajak yang berlebihan dapat merusak legitimasi dan citra perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar dan memiliki visibilitas tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan strategi penghindaran pajak.

Selain itu, teori sinyal juga dianggap relevan dimana teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan sebagai bentuk sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Herbowo & Inadi, 2025). Kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal positif bagi investor, namun di sisi lain dapat meningkatkan beban pajak sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan antara penyampaian sinyal kinerja yang baik dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan agar tidak menimbulkan persepsi negatif.

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Andreani et al., 2025)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening	Mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening dalam studi empiris perusahaan sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2021-2023	Metode <i>Partial Least Square - Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS	Struktur kepemilikan melalui tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, kinerja keuangan memiliki pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak.
2.	(Suhartonoputri & Mahmudi, 2022)	Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak	Menguji hubungan struktur kepemilikan dan agresivitas pajak	Penelitian kuantitatif, 63 sampel, SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima struktur kepemilikan tersebut berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak
3.	(Solikin & Slamet, 2022)	Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Agresivitas Pajak	Mengetahui pengaruh koneksi politik, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen terhadap agresivitas pajak di bidang jasa konstruksi	Penelitian kuantitatif, 10 sampel, 50 data, SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan struktur kepemilikan terkonsentrasi dan kebijakan dividen berpengaruh

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
					signifikan positif terhadap agresivitas pajak.
4.	(Rusli & Mulyani, 2023)	Struktur Kepemilikan Dan Agresivitas Pajak	Mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak di perusahaan.	Penelitian kuantitatif	Kepemilikan keluarga tidak memiliki bukti agresivitas pajak, kepemilikan asing terbukti mempengaruhi agresivitas pajak, kepemilikan terkonsentrasi tidak memiliki bukti agresivitas pajak, kepemilikan manajerial tidak memiliki bukti agresivitas pajak, kepemilikan institusional tidak memiliki bukti agresivitas pajak.
5.	(Sutrisno & Setyarini, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> , Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Teknologi Di Bei	Menguji pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , intensitas modal, dan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak	Penelitian kuantitatif, 49 perusahaan, 88 data, SPSS	Profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan manajerial, berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
6.	(Ramadhan & Nurhayati, 2026)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Capital Intensity</i> Dan Kinerja	Mengeksplorasi pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), <i>Capital intensity</i> , dan	Penelitian kuantitatif, 12 sampel perusahaan, 60 data, EViews 12	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak memiliki dampak signifikan terhadap agresivitas

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		Kuangan Terhadap Agresivitas Pajak	kinerja keuangan terhadap tingkat agresivitas pajak di perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024.		pajak. <i>Capital intensity</i> dan kinerja keuangan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
7.	(Nengsiana & Hunein, 2026)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Persediaan, dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak	Menganalisis pengaruh kinerja keuangan, intensitas persediaan, dan <i>capital intensity</i> terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024	Penelitian kuantitatif, 15 sampel, 90 data, uji regresi data panel	Secara parsial, kinerja keuangan intensitas persediaan, dan <i>capital intensity</i> terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
8.	(Febrian & Purwatiningsih, 2025)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak	Meneliti dampak kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak di antara perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023	Penelitian kuantitatif, 75 laporan keuangan dari populasi 67 perusahaan, EViews 12	Profitabilitas dan likuiditas, sebagai proksi kinerja keuangan, secara signifikan memengaruhi agresivitas pajak. Sebaliknya, leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan
9.	(Amelia & Prihantini, 2025)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap,	Menganalisis pengaruh kinerja keuangan, intensitas aset	Penelitian kuantitatif, 7 perusahaan, SPSS	Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan intensitas aset tetap

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Barang Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)	tetap, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur barang industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2013		dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
10	(Nia, 2025)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak	Mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan, kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023	Penelitian kuantitatif, SPSS	Sruktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak
11	(Meldisthy et al., 2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak	Menguji faktor-faktor yang memengaruhi praktik agresivitas pajak seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek	Penelitian kuantitatif, sampel 7 perusahaan pertambangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sementara <i>leverage</i> tidak terbukti berpengaruh.

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			Indonesia (BEI) tahun 2019-2023		
12	(Rahmawati & Jaeni, 2022)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak	Menguji pengaruh <i>capital intensity</i> , <i>leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode (2016-2020)	Penelitian kuantitatif, 130 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>capital intensity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Akan tetapi, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
13	(Hulu & Hanah, 2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Inventory Intensity</i> , dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022)	Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, <i>inventory intensity</i> dan kepemilikan Institusi terhadap agresivitas pajak	Penelitian kuantitatif, 6 perusahaan. Eviews 12	Hasil penelitian secara parsial ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. <i>Inventory intensity</i> berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
14	(Masyitah et al., 2022)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan	Penelitian kuantitatif, sampel 6 perusahaan, dengan total 30 observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara leverage, profitabilitas, dan

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)	terhadap agresivitas pajak		ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
15	(Mawardiana et al., 2023)	Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi	Menguji pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi.	Penelitian kuantitatif, 22 sampel	Leverage memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai moderator menunjukkan bahwa CSR dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan, tetapi CSR tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan terstruktur (Qudratuddarsi et al., 2024). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, khususnya pada perusahaan manufaktur. SLR memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai temuan empiris yang relevan sehingga dapat mengidentifikasi pola, kesenjangan penelitian, serta inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya (Safira, 2026).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas agresivitas pajak, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan; (2) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu tahun 2022 hingga 2026; serta (3) artikel yang tersedia dalam teks lengkap (full text). Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak memiliki metode yang jelas, serta duplikasi publikasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode sintesis naratif. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan variabel yang diteliti, kemudian membandingkan dan menginterpretasikan temuan-temuan yang ada untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Selain itu, dilakukan juga analisis terhadap perbedaan hasil penelitian (research gap) serta faktor-faktor yang memengaruhi inkonsistensi temuan. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun kerangka konseptual serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap penelitian-penelitian yang relevan pada periode 2022–2026, ditemukan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor internal perusahaan, yaitu struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan. Secara umum, struktur kepemilikan menunjukkan hubungan yang bervariasi terhadap agresivitas pajak. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peran struktur kepemilikan dalam mengendalikan kebijakan pajak perusahaan belum menunjukkan konsistensi.

Selanjutnya, kinerja keuangan juga menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, di mana perusahaan dengan kinerja yang tinggi cenderung lebih agresif dalam perencanaan pajak. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga hubungan antara kedua variabel ini masih belum konklusif.

Sementara itu, ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten sebagai variabel yang memengaruhi agresivitas pajak. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan, baik positif maupun negatif, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Selain itu, dalam perannya sebagai variabel moderasi, ukuran perusahaan juga belum mampu secara konsisten memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan agresivitas pajak.

Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*), struktur kepemilikan berperan sebagai mekanisme pengendalian dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Dalam praktiknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dapat mendorong maupun menekan agresivitas pajak. Penelitian oleh Suhartonoputri & Mahmudi (2022) serta Solikin & Slamet (2022) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, yang mengindikasikan bahwa pemegang saham tertentu mendorong manajemen untuk memaksimalkan keuntungan melalui penghindaran pajak. Namun, Rusli & Mulyani (2023) menemukan bahwa sebagian besar jenis kepemilikan tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa tidak semua bentuk kepemilikan efektif dalam mengendalikan kebijakan pajak. Hal ini memperkuat bahwa efektivitas struktur kepemilikan sangat bergantung pada karakteristik dan tingkat pengawasan pemegang saham.

Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), kinerja keuangan yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor, namun juga meningkatkan beban pajak perusahaan. Penelitian oleh Ramadhan & Nurhayati (2026), Nengsiana & Hunein (2026), serta Febrian & Purwatiningsih (2025) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, yang berarti perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung melakukan tax planning secara agresif. Sebaliknya, penelitian oleh Amelia & Prihantini (2025) serta Sutrisno & Setyarini (2024) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh teori legitimasi (*legitimacy theory*), di mana perusahaan dengan kinerja baik cenderung menjaga reputasi dengan menghindari praktik agresivitas pajak yang berisiko.

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan besar memiliki tingkat visibilitas yang tinggi sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan praktik agresivitas pajak. Namun, di sisi lain, perusahaan besar juga memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak. Penelitian oleh Meldisthy et al. (2024) dan Mawardiana et al. (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, baik secara positif maupun negatif. Sementara itu, penelitian oleh Nia (2025), Masyitah et al. (2022), serta Hulu & Hanah (2024) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat agresivitas pajak, melainkan dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti pengawasan dan kebijakan perusahaan.

Dalam konteks moderasi, ukuran perusahaan diharapkan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan agresivitas pajak. Berdasarkan teori keagenan dan legitimasi, perusahaan besar cenderung memiliki mekanisme pengawasan yang lebih baik namun juga memiliki peluang lebih besar dalam melakukan tax planning. Penelitian oleh Andreani et al. (2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara struktur kepemilikan dan agresivitas pajak. Sementara itu, Mawardiana et al. (2023) menunjukkan bahwa variabel lain seperti Corporate Social Responsibility (CSR) dapat berperan dalam memoderasi hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi masih belum konsisten dan memerlukan kajian lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap penelitian periode 2022–2026, dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten antar penelitian. Struktur kepemilikan dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian maupun pendorong agresivitas pajak tergantung pada karakteristik pemegang saham. Kinerja keuangan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak guna mengurangi beban pajak, meskipun dalam beberapa kasus perusahaan justru menjaga kepatuhan untuk mempertahankan reputasi. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki peran ganda, yaitu sebagai pendukung kemampuan perencanaan pajak sekaligus sebagai faktor pembatas akibat pengawasan yang lebih ketat. Selain itu, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi belum menunjukkan peran yang konsisten dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel, sehingga masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti *corporate governance*, kualitas audit, atau *corporate social responsibility* (CSR) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda serta perluasan sektor industri dan periode penelitian juga dapat dilakukan untuk meningkatkan generalisasi hasil.

Bagi praktisi dan perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan tata kelola perusahaan dan kepatuhan perpajakan dalam pengambilan keputusan, agar tidak hanya berfokus pada efisiensi pajak tetapi juga menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha. Sementara itu, bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan perpajakan dan meningkatkan pengawasan terhadap praktik agresivitas pajak Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Prihantini, F. N. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Barang Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). *CENDEKIA: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 2(10), 1968–1979. <https://doi.org/10.62335/cendekia.v2i10.1910>
- Andreani, R., Putra, W. E., & Mansur, F. (2025). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 8(1), 13–27. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v8i1.8635>
- Chairunnisa, V., & Arisman, A. (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Tax Planning Perusahaan Infrastruktur BEI. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 4954–4964. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6819>
- Darmawan, I. M. D. H. (2023). Membedah Prinsip Pelaporan Konservatisme Akuntansi: Pro Kontra, Kegunaan Dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 410–416. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1531>
- Febrian, A. Z., & Purwatiningsih, P. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(3), 1633–1648. <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i3.1627>
- Herbowo, H., & Inadi, H. M. (2025). Pengukuran Harga Saham: Metode Rasio keuangan dan Hubungannya dengan Teori Sinyal. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/8qh6gz86>
- Hidayani, N., & Purnamasari, D. (2025). Hubungan Kepemilikan Dominan dan Penghindaran Pajak di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2119–2126. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3841>
- Hulu, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inventory Intensity, dan Kepemilikan Instutisional terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022). *Jurnal Economina*, 3(1), 148–179. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1171>
- Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry, J. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 524–538.
- Mawardiana, D., Nurfatimah, S. N., & Suhendar, D. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen (JEAM)*, 3(1).
- Meldisthy, F. F., Espa, V., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 54–61. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.783>
- Muslih, M., & Damayanti, D. (2025). Pengungkapan Manajemen Risiko: Ukuran Dewan Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan, dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.6314>
- Nengsiana, N., & Hunein, H. (2026). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Persediaan, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 5521–5531. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6759>
- Nia. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak. *JEMABD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital*, 1(6), 283–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.61674/n8qydc28>
- Quadratuddarsi, H., Meivawati, E., Fitrasari, & Saputra, R. (2024). Pelatihan Penelitian Metode

- Kuantitatif dan Systematic Literature Review bagi Dosen dan Mahasiswa. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/jipm.v3i1.4437>
- Rahmawati, N. T., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(02).
- Ramadhan, K. D. D., & Nurhayati. (2026). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v7i1.17141>
- Rusli, M. C., & Mulyani, M. (2023). STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 150–160. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1023>
- Safira, M. (2026). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Analisis Penerapan Konsep SDM Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Di Lingkungan Organisasi. *JOSEMB (Journal Of Science Education And Management Business)*, 5(1).
- Sari, D. W., Gemellia, L. P., Marlina, N., Kamilah, A. M. Y., & Fathiya, S. N. (2025). Analisis Penerapan Teori Legitimasi dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada PT Kereta Api Indonesia Kiaracondong. *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (Dimensi)*, 5(2), 48–51. <https://doi.org/10.32897/dimmensi.v5i2.4566>
- Solikin, A., & Slamet, K. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 270–283. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1521>
- Stevani, E., Sibagariang, A., Hutagalung, K., Marpaung, K., & Syahfitri, N. (2025). Pengawasan keuangan: Kunci efisiensi dan pencegahan penyalahgunaan. *ROE: Research of Economics and Business*, 1(1), 9–18.
- Suhartonoputri, I. A., & Mahmudi. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2.
- Sutrisno, M., & Setyarini, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Teknologi Di BEI. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 7(2), 259–274. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v7i2.7717>
- Yuliana, N. A., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.986>